LAMPIRAN
PERATURAN KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 TAHUN 2017 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 2015 TENTANG PENGELOLAAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK PADA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

FORMAT DAN PETUNJUK PENGISIAN SSBP DAN BPN

1. SSBP

DEPARTEMEN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN KPPN ☐☐☐ .....1)	**SURAT SETORAN** **BUKAN PAJAK** NOMOR :.....2) TANGGAL :.....3)	Lembar – 1 Untuk WAJIB SETOR/BENDAHARA PENERIMA

KE REKENING KAS NEGARA NOMOR ..... 4)

A.	1. NPWP Wajib Setor/Bend	: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐	5)
	2. Nama Wajib Setor/Bend	:	6)
	3. Alamat	:	7)
B.	1. Kementerian/Lembaga	: ☐☐☐	8)
	2. Unit Organisasi Eselon I	: ☐☐☐	9)
	3. Satuan Kerja	: ☐☐☐☐☐☐	10)
	4. Fungsi/Subfungsi/Program	: ☐☐☐☐☐☐☐☐	11)
	5. Kegiatan/Subkegiatan	: ☐☐☐☐☐☐☐☐	12)
	6. Lokasi	: ☐☐☐☐☐	13)
C.	MAP dan Uraian Penerimaan	: ☐☐☐☐☐☐	14)
D.	Jumlah Setoran	: Rp.....	15)
	Dengan Huruf	:	16)

Untuk .....

	Untuk Keperluan Setoran bulan ..... Sejumlah Rp. .....terdiri dari: A. DIKLAT : Rp B. SIM : Rp C. STNK : Rp D. STCK : Rp E. BPKB : Rp F. TNKB : Rp G. JASA GIRO: Rp Dst.....sesuai PP NO 60 Tahun 2016 17)
.....18), ...19) .....20XX PENYETOR ..... NIP.....	Diterima Oleh: BANK PERSEPSI/KANTOR POS DAN GIRO Tanggal: ..... 22) Tanda Tangan: ..... 23) Nama Terang : ..... 24)

PETUNJUK PENGISIAN SURAT SETORAN BUKAN PAJAK (SSBP)

Nomor	Uraian Isi
1.	Diisi dengan Kode KPPN (3) tiga digit dan uraian KPPN Penerima Setoran
2.	Diisi dengan nomor SSBP dengan metode penomoran Nomor/Kode Satker/Bulan/Tahun (9999/999999/99/9999)
3.	Diisi dengan Tanggal SSBP dibuat
4.	Diisi Kode Rekening Kas Negara (KPPN bersangkutan ..... (diisi petugas Bank)
5.	Diisi NPWP Wajib Setor atau Bendahara Satker
6.	Diisi dengan Nama/Jabatan Wajib Setor Wajib Pajak
7.	Diisi dengan Alamat Jelas Wajib Setor Wajib Pajak
8.	Diisi Kode diikuti dengan uraian Kementerian/Lembaga sesuai dengan yang tercantum pada pagu anggaran (060) KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
9.	Diisi dengan Kode Unit Organisasi eselon I dan Uraian (001) KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
10.	Diisi dengan Kode Satker (6) enam digit dan uraian Satker
11.	Diisi dengan Kode Fungsi (2) dua digit, Kode Subfungsi (2) dua digit, dan Kode Program (4) empat digit (Tidak perlu diisi)
12.	*Diisi (4) digit kode kegiatan apabilapenyetoran untuk Satker Pengguna PNBP (Tidak perlu diisi) *Diisi (4) digit kode Subkegiatan apabila Penyetoran untuk Satker Pengguna PNBP (Tidak perlu diisi)
13.	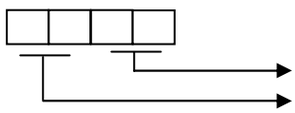 Diisi Kode Kabupaten/Kota (2) digit Diisi Kode Lokasi Provinsi (2) digit
14.	Diisi dengan Kode Mata Anggaran Penerimaan (6) enam digit disertai dengan Uraian Penerimaan sesuai dengan format
15.	Diisi dengan Jumlah Rupiah Setoran Penerimaan
16.	Diisi dengan Jumlah Rupiah yang dibayarkan dengan huruf
17.	Diisi keperluan pembayaran sesuai dengan uraian setoran angka 14
18 & 19.	Diisi sesuai dengan tempat dan tanggal dibuatnya SSBP
20 & 21.	Diisi sesuai nama wajib Setor, NIP, dan stempel Satker
22.	Diisi dengan tanggal diterimanya setoran tersebut oleh Bank Persepsi atau Kantor Pos dan Giro
23 & 24.	Diisi dengan Nama dan Tanda Tangan Penerima di Bank Persepsi atau Kantor Pos dan Giro serta Cap

Catatan :
- Diisi dengan huruf Kapital atau diketik
- Satu formulir SSBP hanya berlaku untuk setoran satu mata Anggaran Penerimaan (MAP)

2. BPN

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Nomor	Data pembayaran tagihan	
1.	Kode Billing	
2.	Tanggal Billing	
3.	Tanggal Kadaluwarsa	
4.	Tanggal Bayar	
5.	Bank/pos Bayar	
6.	Chanel Bayar	
7.	Nama Wajib Setor/wajib Bayar	
8.	Kementerian/Lembaga	
9.	Unit Eselon I	
10.	Satuan Kerja	
11.	Total Disetor	
12.	Terbilang	
13.	Status	
14.	NTB	
15.	NTPN	
	Detil Pembayaran Tagihan	
16.	Jenis Setoran	
17.	Kode Akun	
18.	Jumlah Setoran	
	.....	
	.....	
	.....	

Catatan : - Bukti Penerimaan Negara (BPN) diperoleh dari Aplikasi SIMPONI

FORMAT PENATABUKUAN DAN PELAPORAN

1. BUKU KAS

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH .....
RESOR .....

BUKU KAS
TAHUN ANGGARAN : .....
BULAN : .....

NO BK	URAIAN	REF	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
JUMLAH				

Pada hari ini ..... Tanggal ..... 20xx, untuk keperluan ..... Buku Kas ditutup dengan sisa sebesar Rp .....
terbilang :.....

....., ... 20XX
BENDAHARA PENERIMAAN PEMBANTU .....

NAMA
PANGKAT/NRP/NIP

2. LAPORAN PENERIMAAN DAN PENYETORAN PNBP

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH .....
RESOR .....

LAPORAN PENERIMAAN DAN PENYETORAN PNBP

TAHUN ANGGARAN : .....
BULAN : .....

NO URUT	JENIS PNBP	KODE AKUN	PENERIMAN			PENYETORAN			SISA
			S.D. BULAN LALU	BULAN INI	S.D. BULAN INI	S.D. BULAN LALU	BULAN INI	S.D. BULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
JUMLAH									

....., ...20XX
BENDAHARA PENERIMAAN PEMBANTU ....

NAMA
PANGKAT/NRP/NIP

Catatan:
1) Jenis PNBP diisi sesuai dengan yang diterima Satker
2) Kode Akun diisi sesuai yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan

3. BUKU KAS BANK

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH .....
RESOR .....

BUKU KAS BANK
TAHUN ANGGARAN : .....
BULAN : .....

NO BK	URAIAN	REF	DEBET	KREDIT	T U N A I		BANK REK NO.	
					DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5	6	7	8	9
JUMLAH								

Pada hari ini ..... tanggal ..... 20xx, untuk keperluan ..... Buku Kas Bank ditutup dengan sisa sebesar Rp .....
terbilang: .....
dengan rincian sebagai berikut:
a. Tunai : Rp .....
b. Bank : Rp .....
Terdiri dari:
a. DIKLAT
b. SIM BARU
c. STNK
d. Dst.....

MENGETAHUI
KASATKER

NAMA
PANGKAT/NRP/NIP

....., ... 20XX
BENDAHARA PENERIMAAN

NAMA
PANGKAT/NRP/NIP

4. BUKU PENGAWASAN PENERIMAAN PNBP

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH .....
RESOR .....

BUKU PENGAWASAN PENERIMAAN PNBP
TAHUN ANGGARAN : .....
BULAN : .....

NO URUT	TGL	NO BK	JENIS PNBP							JASA GIRO (423221)	JUMLAH
			DIKLAT (423216)	SIM BARU (423261)	STNK (423262)	STCK (423263)	BPKB (423264)	TNKB (423265)	Dst...		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
JUMLAH BLN INI											
JUMLAH S.D. BLN LALU											
JUMLAH S.D. BLN INI											

MENGETAHUI
KASATKER

NAMA
PANGKAT/NRP/NIP

....., ... 20XX
BENDAHARA PENERIMAAN

NAMA
PANGKAT/NRP/NIP

Catatan:
1) Jenis PNBP diisisesuaidengan yang diterimaSatker
2) KodeAkundiisisesuai yang ditetapkanolehKementerianKeuangan

5. BUKU PENGAWASAN PENYETORAN PNBP

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH .....
RESOR .....

BUKU PENGAWASAN PENYETORAN PNBP
TAHUN ANGGARAN : .....
BULAN : .....

NO URUT	TGL	NO BK	NO SSBP	NTPN	JENIS PNBP							JASA GIRO (423221)	JUMLAH
					DIKLAT (423216)	SIM BARU (423261)	STNK (423262)	STCK (423263)	BPKB (423264)	TNKB (423265)	Dst...		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
JUMLAH BLN INI													
JUMLAH S.D. BLN LALU													
JUMLAH S.D. BLN INI													

MENGETAHUI
KASATKER

NAMA
PANGKAT/NRP/NIP

....., ... 20XX
BENDAHARA PENERIMAAN

NAMA
PANGKAT/NRP/NIP

Catatan:
1) Jenis PNBP diisi sesuai dengan yang diterima Satker
2) Kode Akun diisi sesuai yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan

6. REKAPITULASI PENERIMAAN DAN PENYETORAN PNBP

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH .....
RESOR .....

REKAPITULASI PENERIMAAN DAN PENYETORAN PNBP
TAHUN ANGGARAN : .....
BULAN : .....

NO URUT	JENIS PNBP	KODE AKUN	PENERIMAN			PENYETORAN			SISA
			S.D. BLN LALU	BLN INI	S.D. BLN INI	S.D. BLN LALU	BLN INI	S.D. BLN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1. 2. 3. 4. 5. 6.	DIKLAT SIM BARU STNK STCK BPKB TNKB Dst.....	423216 423261 423262 423263 423264 423265 Dst.....							
JUMLAH									

MENGETAHUI
KASATKER

NAMA
PANGKAT/NRP/NIP

....., ... 20XX
BENDAHARA PENERIMAAN

NAMA
PANGKAT/NRP/NIP

Catatan:
1) Jenis PNBP diisi sesuai dengan yang diterima Satker
2) Kode Akun diisi sesuai yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan

7. LAPORAN PENERIMAAN PNBP

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH .....

LAPORAN PENERIMAAN PNBP

TAHUN ANGGARAN : .....
BULAN : .....

NO	SATKER	DIKLAT (423216)	SIM BARU (423261)	STNK (423262)	STCK (423263)	BPKB (423264)	TNKB (423265)	Dst.....	JASA GIRO (423221)	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH BLN INI										
JUMLAH S.D. BLN LALU										
JUMLAH S.D. BLN INI										

....., ... 20XX
KABIDKEU ...

NAMA
PANGKAT/NRP/NIP

Catatan:
1) Jenis PNBP diisi sesuai dengan yang diterima Satker
2) Kode Akun diisi sesuai yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan

8. LAPORAN PENYETORAN PNBP

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH .....

LAPORAN PENYETORAN PNBP

TAHUN ANGGARAN : .....
BULAN : .....

NO	SATKER	DIKLAT (423216)	SIM BARU (423261)	STNK (423262)	STCK (423263)	BPKB (423264)	TNKB (423265)	Dst...	JASA GIRO (423221)	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH BLN INI										
JUMLAH S.D. BLN LALU										
JUMLAH S.D. BLN INI										

....., ... 20XX
KABIDKEU ...

NAMA
PANGKAT/NRP/NIP

Catatan:
1) Jenis PNBP diisi sesuai dengan yang diterima Satker
2) Kode Akun diisi sesuai yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan

9. REKAPITULASI PENERIMAAN DAN PENYETORAN PNBP

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH .....

REKAPITULASI PENERIMAAN DAN PENYETORAN PNBP
TAHUN ANGGARAN: .....
BULAN : .....

NO URUT	JENIS PNBP	KODE AKUN	PENERIMAN			PENYETORAN			SISA
			S.D. BLN LALU	BLN INI	S.D. BLN INI	S.D. BLN LALU	BLN INI	S.D. BLN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	DIKLAT	423216							
2.	SIM BARU	423261							
3.	STNK	423262							
4.	STCK	423263							
5.	BPKB	423264							
6.	TNKB	423265							
7.	SKUKP	423266							
	Dst...	Dst.....							
JUMLAH									

....., ... 20XX
KABIDKEU ...

NAMA
PANGKAT/NRP/NIP

Catatan:
1) Jenis PNBP diisi sesuai dengan yang diterima Satker
2) Kode Akun diisi sesuai yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan

10. LAPORAN PENERIMAAN PNBP

MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEUANGAN

LAPORAN PENERIMAAN PNBP

TAHUN ANGGARAN : .....
BULAN : .....

NO	POLDA	DIKLAT (423216)	SIM BARU (423261)	STNK (423262)	STCK (423263)	BPKB (423264)	TNKB (423265)	Dst ...	JASA GIRO (423221)	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH BLN INI										
JUMLAH S.D. BLN LALU										
JUMLAH S.D. BLN INI										

....., ... 20XX
KAPUSKEU POLRI

Catatan:
1) Jenis PNBP diisi sesuai dengan yang diterima Satker
2) Kode Akun diisi sesuai yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan

NAMA
PANGKAT

11. LAPORAN PENYETORAN PNBP

MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEUANGAN

LAPORAN PENYETORAN PNBP

TAHUN ANGGARAN : .....
BULAN : .....

NO	POLDA	DIKLAT (423216)	SIM BARU (423261)	STNK (423262)	STCK (423263)	BPKB (423264)	TNKB (423265)	Dst ...	JASA GIRO (423221)	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH BLN INI										
JUMLAH S.D. BLN LALU										
JUMLAH S.D. BLN INI										

....., ... 20XX
KAPUSKEU POLRI

NAMA
PANGKAT

Catatan:
1) Jenis PNBP diisi sesuai dengan yang diterima Satker
2) Kode Akun diisi sesuai yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan

12. REKAPITULASI PENERIMAAN DAN PENYETORAN PNBP

MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEUANGAN

REKAPITULASI PENERIMAAN DAN PENYETORAN PNBP
TAHUN ANGGARAN: .....
BULAN : .....

NO	JENIS PNBP	KODE AKUN	PENERIMAN			PENYETORAN			SISA
			S.D. BLN LALU	BLN INI	S.D. BLN INI	S.D. BLN LALU	BLN INI	S.D. BLN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	DIKLAT	423216							
2	SIM BARU	423261							
3	STNK	423262							
4	STCK	423263							
5	BPKB	423264							
6	TNKB	423265							
	Dst...	Dst.....							
JUMLAH									

....., ... 20XX
KAPUSKEU POLRI

NAMA
PANGKAT

Catatan:
1) Jenis PNBP diisi sesuai dengan yang diterima Satker
2) Kode Akun diisi sesuai yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan

PERHITUNGAN MAKSIMUM PENCAIRAN (MP)

PERHITUNGAN MP

MP	=	(PPP x JS) – JPS – setiap bulan 1/12 (satu per dua belas) dari alokasi pagu DIPA PNBP Satker Polri di kewilayahan/daerah dan Satker di Mabes Polri, kecuali Pagu PNBP Satker Korlantas Polri

KETERANGAN:

MP = Maksimum Pencairan

PPP = Proporsi Pagu Pengeluaran terhadap Pendapatan

JS = Jumlah Setoran

JPS = Jumlah Pencairan Dana sebelumnya sampai dengan SPM Terakhir yang diterbitkan

SURAT PERNYATAAN

KOPSTUK

SURAT PERNYATAAN
Nomor: .....

Yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : .....
2. Jabatan : Kepala Pusat Keuangan Polri
3. Kementerian Negara/Lembaga : Kepolisian Negara Republik Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Realisasi belanja 1/12 (satu per dua belas) setiap bulan dari pagu DIPA PNBP untuk Satker Polri di kewilayahan/daerah dan Satker di Mabes Polri akan dapat ditutupi dengan realisasi PNBP tahun anggaran berjalan.
2. Realisasi belanja untuk Satker Polri di kewilayahan/daerah dan Satker di Mabes Polri tersebut akan diperhitungkan pencairan dana PNBP Satker Korlantas Polri.
3. Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya sebagai dasar perhitungan Maksimum Pencairan (MP) Satker Kepolisian Negara Republik Indonesia selaku pengguna PNBP. Apabila di kemudian hari ternyata surat pernyataan ini tidak benar dan menimbulkan kerugian negara, saya yang bertanda tangan di bawah ini bertanggung jawab penuh dan bersedia menyetorkan kerugian negara tersebut ke Kas Negara.

   Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

....., ... 20....
Kepala Pusat Keuangan Polri,

(Materai 6.000,-)

(Nama)
Pangkat/NRP

DAFTAR PERHITUNGAN JUMLAH MP SATKER PENGGUNA PNBP POLRI

KOPSTUK

DAFTAR PERHITUNGAN
JUMLAH MAKSIMAL PENCAIRAN DANA (MP)
SATKER PENGGUNA PNBP

1. Namadan Kode Kantor/Satker: .....
2. Nama dan Kode Kegiatan : .....
3. Nomor dan tanggal DIPA : .....
4. Target Pendapatan : Rp.....
5. Pagu Pengeluaran : Rp.....

---

6. Perhitungan Maksimum Pencairan Dana:

   a. Jumlah Setoran PNBP: Rp.....

      1) Jumlah setoran s.d. SSBP yang lalu Rp.....

      2) Jumlah setoran tambahan SSBP ini Rp.....

      3) Jumlah setoran s.d. SSBP ini Rp.....

   b. Jumlah dana yang dapat digunakan (....% x 6.a. 3)) .... Rp.....

   c. I. Realisasi pencairan dana Satker Korlantas Polri:

      1) SP2D-UP Rp.....

      2) SP2D-TUP Rp.....

      3) SP2D-GUP Rp.....

      4) SP2D-LS Rp..... +

      5) Jumlah Rp.....

      II. Realisasi pencairan dana TA berjalan setiap bulan 1/12 dari alokasi pagu DIPA PNBP Satker Polri di Kewilayahan/daerah dan Satker di Mabes Polri..... Rp.....

      III. Jumlah realisasi pencairan dana (6.c.I.5) + 6.c.II) Rp.....

   d. Jumlah Maksimum Pencairan Dana (6.b – 6.c.III) Rp.....

   e. Jumlah SPM ini Rp.....

....., ... 20....
Kuasa Pengguna Anggaran,

(Nama)
Pangkat/NRP

PETUNJUK PENGISIAN
DAFTAR PERHITUNGAN JUMLAH MAKSIMAL PENCAIRAN DANA (MP)
SATKER PENGGUNA PNBP

NO	URAIAN ISI
(1)	Diisi uraian nama dan kode kantor atau Satuan Kerja pada DIPA
(2)	Diisi nama dan kode kegiatan sebagaimana tertuang dalam DIPA
(3)	Diisi tanggal dan nomor DIPA Satuan Kerja yang bersangkutan
(4)	Diisi target PNBP Satuan Kerja yang bersangkutan sebagaimana tertuang pada halaman III DIPA
(5)	Diisi pagu dana PNBP dalam DIPA
(6)	Perhitungan maksimal pencairan dana PNBP terdiri dari: a. Diisi jumlah setoran PNBP tahun anggaran berjalan. b. Diisi jumlah dana yang dapat digunakann yaitu sebesar proporsi pagu pengeluaran terhadap Pendapatan (PPP) dikalikan dengan jumlah setoran 6.a. c. I. Diisi realisasi SP2D TA berjalan Satker Korlantas Polri. II. Diisi realisasi pencairan dana TA berjalan setiap bulan 1/12 dari alokasi pagu DIPA PNBP Satker Polri di kewilayahan/daerah dan Satker di Mabes Polri..... III. Jumlah realisasi penairan dana d. Jumlah Maksimum Pencairan Dana. e. SPM yang diajukan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 6 Februari 2017

KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA,

Ttd.

M. TITO KARNAVIAN